

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya untuk menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan melakukan analisis data dengan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.⁴⁰

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan jenis penelitian hukum sosio-legal dan bisa disebut juga dengan penelitian lapangan. Penelitian hukum empiris merupakan suatu metode penelitian hukum yang didalamnya terdapat fakta -fakta yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku yang didapat dari wawancara ataupun perilaku nyata yang dilakukan dari pengamatan langsung.⁴¹

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan ini juga bisa disebut dengan pendekatan yang berfokus pada keadaan yang sebenarnya atau benar-benar terjadi dalam masyarakat, dengan menggunakan pendekatan ini bisa memperoleh fakta-fakta hingga data yang dibutuhkan oleh peneliti

⁴⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 1.

⁴¹ Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qomaria, Hutrin Kamil, "METODE PENELITIAN HUKUM EMPIRIS", dalam RAGAM METODE PENELITIAN HUKUM, Kediri (Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47

pada saat melakukan penelitian. Sehingga fakta dan data yang diperoleh akan dapat dipaparkan dengan jelas pada lingkup masalah yang akan dipecahkan. Tujuan menggunakan pendekatan sosiologi ini adalah untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi secara alami. Selain itu pendekatan sosiologi ini juga punya dua tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkap serta menggambarkan dan menjelaskan.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Dengan adanya pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk proses pencarian data seutuhnya. Dengan demikian, peneliti bertindak sebagai pengamat dan kehadiran peneliti diketahui oleh informan dengan bentuk partisipasi dari peneliti yaitu mengamati secara langsung fenomena yang jelas terjadi di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah dimana tempat untuk melakukan penelitian yang akan dilaksanakan. Penulis memilih lokasi penelitian yang terdapat di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Alasan memilih objek penelitian di Desa Rambeanak dikarenakan terdapat kegagalan dalam sebuah praktik jual beli . Jual beli yang peneliti maksud adalah jual beli antara petani sayur dengan pengepul sayuran yang berfokus pada pembayarannya.

D. Data dan Sumber Data

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 14

Pada penelitian penulis menggunakan sumber data sekunder dan sumber data primer, antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diterima oleh sumber data, antara lain responden atau sampel maupun informan.⁴³ Data primer ini dapat diperoleh melalui informan yang diamati melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan para petani yang menjual sayurannya ke pengepul dan pengepul yang membeli sayuran dari petani. Adapun beberapa informan sebagai berikut : 6 petani, 3 pengepul (semua beragama Islam).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang peneliti peroleh dengan cara tidak secara langsung baik melalui perantara maupun lembaga lain yang dapat peneliti manfaatkan untuk mendapatkan sebuah data untuk memperoleh suatu hasil penelitian yang diinginkan oleh peneliti. Data ini bisa didapatkan melalui jurnal, buku, penelitian terdahulu dan sumber lain yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

⁴³ Eri Berlian, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Padang: Sukabina Press, 2016), 42

Observasi diartikan sebagai sebuah cara untuk mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat maupun mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁴⁴ Metode observasi akan dilaksanakan secara sistematis dengan apa yang sudah diamati atau dilihat secara langsung dan selanjutnya dicatat sesuai dengan apa yang dilihat oleh peneliti. Dari observasi ini peneliti memperoleh data yang berupa perilaku, aktivitas serta interaksi antara warga-warga setempat.

2. Wawancara

Wawancara ialah, proses tanya jawab yang dilakukan peneliti dan informan atau pengumpulan data secara langsung dengan cara bertatap muka mengenai objek yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan secara formal oleh peneliti dengan mengembangkan keterampilan bertanya untuk mendapatkan informasi yang diperoleh dari informan.⁴⁵ Wawancara dilakukan oleh pihak yang bersangkutan agar bisa mendapatkan jawaban yang valid dan sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Pada tahap wawancara ini yang paling penting adalah memilih orang-orang yang tepat dan memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang peneliti akan tanyakan, dalam proses wawancara. Dalam tahap wawancara ini peneliti dan informan juga menentukan waktu yang tepat agar dapat datang ke lokasi. Peneliti juga harus memperhatikan raut wajah, penampilan,

⁴⁴ Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Banjarmasih : Antasari Press, 2011), 80

⁴⁵ Eri Berlian, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*". (Padang : Sukubina Press, 2016), 48

tutur kata, keramahan, karena ini sangat berpengaruh saat melakukan kegiatan wawancara.⁴⁶

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti dalam pengumpulan dokumentasi adalah menggunakan cara foto, menulis data penelitian yang sudah dilakukan kepada informan. Dokumentasi ini merupakan pelengkap untuk penulis dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian hukum empiris dan mendapatkan data dari warga yang terlibat dalam penelitian ini.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian hukum empiris merupakan sebuah elemen yang sangat penting untuk memastikan keakuratan dari hasil penelitian, atau bisa disebut juga bahwa pengamatan peneliti sudah sesuai dengan apa yang diteliti.

Adapun faktor yang mempengaruhi keabsahan data dalam penelitian hukum empiris :

1. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian hukum empiris mengacu pada penggunaan beberapa sumber data, metode, dan perspektif yang berbeda untuk menginformasikan hasil dari temuan.⁴⁷

⁴⁶ Sandu siyito, Ali sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, cet-1 (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 77.

⁴⁷ Andrea Gideon, Novela Tri Lestari, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Cet-1 (Sukoharjo : Penerbit Pradika Pustaka, 2023), ISBN : 978-623-8106-28-8, 167.

Adapun teknik untuk melakukan triangulasi sebagai berikut:

- a. Triangulasi waktu, merupakan sebuah acuan pada penggunaan titik waktu yang ditentukan guna mengumpulkan data informasi dan fenomena yang akan kita teliti. Triangulasi waktu bisa mempengaruhi peneliti untuk melakukan kredibilitas data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu maupun situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang diinginkan peneliti. Dengan cara mengatur waktu peneliti akan lebih efisien untuk mencari data dengan cepat dan akurat.
- b. Triangulasi penyidik, merupakan penggunaan yang melibatkan satu pengamat yang bekerja secara independen untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang nantinya bertujuan untuk meningkatkan validasi dan kualitas data dengan menghindari pandangan yang muncul pada satu pengamat.

2. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan, karena pada awal melakukan penelitian peneliti dianggap masih asing atau bahkan bisa dicurigai. Sehingga pengamatan yang dilakukan diawal masih belum bisa lengkap, tidak mendalam dan bisa jadi masih dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kepercayaan diri, peneliti bisa mencari informasi kepada audien yang pernah peneliti wawancarai atau audien yang baru. Adanya perpanjangan pengamatan maka hubungan antara audien dengan peneliti akan lebih

erat dan memudahkan untuk mencari data yang akan diinginkan oleh peneliti.⁴⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pengolahan data untuk menemukan informasi yang akan digunakan dan nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan sebuah masalah yang penting dalam suatu proses penelitian. Analisis data juga merupakan suatu kegiatan yang menetapkan data untuk menjadi sebuah informasi.⁴⁹

Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan analisis data penelitian hukum empiris antara lain :

1. Reduksi Data

Mencatat apa yang diperoleh saat melakukan wawancara di lapangan bersama audien supaya informasi akurat dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian mencatat inti-inti atau merangkum hasilnya.

2. Penyajian Data

Pada tahapan ini merupakan suatu proses pengumpulan informasi yang telah tersusun secara sistematis dan akan ada kemungkinan memberikan penarikan kesimpulan. Biasanya dalam penelitian kualitatif akan berbentuk naratif, sehingga memerlukan

⁴⁸ Masrukin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet-1, ISBN : 978-602-14052-8-5 (Media Ilmu Press, 2014), 127.

⁴⁹ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Tangerang Selatan : Unpam Press, 20188), 163.

penyederhanaan tanpa mengurangi isi dari data yang sudah peneliti kumpulkan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengerjaan karya tulis atau sebuah analisis data yang dimana kesimpulan tersebut dapat diperoleh peneliti dari informan.⁵⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti menyusun rancangan apa yang akan dilakukan untuk penelitian, dengan cara mencari lokasi penelitian (memilih lapangan), memilih dan memanfaatkan audien, mengumpulkan berbagai jurnal, buku berdasarkan jurnal yang diambil.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti langsung terjun di lapangan dengan cara melakukan observasi, wawancara kepada audien yang sudah dipilih di lapangan, dan yang terakhir melakukan dokumentasi untuk bukti bahwa telah melakukan observasi dan wawancara di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

⁵⁰ Sandu siyoto, Ali sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, cet-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 132.

Selanjutnya adalah tahap analisis data pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah pengolahan data yang sebelumnya sudah dilaksanakan pada saat observasi dan wawancara, peneliti mengolah atau memaparkan data-data yang sudah didapatkan dari audien dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan di mengerti oleh pembaca.

4. Tahap Pelaporan

Tahapan ini menjadi tahapan terakhir dimana peneliti akan menyelesaikan tugas proposal skripsi yang akan dijadikan menjadi skripsi.